

The Influence of Financial Attitude, Risk Perception, and Return on Generation Z Investment Decisions

[Pengaruh *Financial Attitude*, Persepsi Risiko, dan *Return* terhadap Keputusan Investasi Generasi Z]

Pratiwi Nur Hidayah¹⁾, Wiwit Hariyanto^{*2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: wiwitbagaskara@umsida.ac.id

Abstract. Digital transformation has had a significant impact on various sectors of life, including the economic sector. One of the most prominent positive impacts is the ease of public access to online investment services through advances in financial technology. This study aims to determine the effect of financial attitude, risk perception, and return on investment decisions of Generation Z. This study uses a quantitative approach with primary data sources obtained directly from respondents through distributing questionnaires to 100 respondents who are active users of the Bibit application aged 17 to 27 years. The data analysis method uses validity tests, reliability tests, multiple regression analysis, and t-statistic tests. The results of the study indicate that financial attitude has a significant effect on investment decisions, risk perception has a significant effect on investment decisions, and return has a significant effect on investment decisions.

Keywords - Financial Attitude, Risk Perception, Return, Investment Decision

Abstrak. Transformasi digital telah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor ekonomi. Salah satu dampak positif yang paling menonjol adalah kemudahan akses masyarakat terhadap layanan investasi secara daring melalui kemajuan teknologi finansial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial attitude*, persepsi risiko, dan *return* terhadap keputusan investasi Generasi Z. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden pengguna aktif aplikasi Bibit berusia 17 sampai 27 tahun. Metode analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi berganda, dan uji statistik t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dan *return* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci - Financial Attitude, Persepsi Risiko, Return, Keputusan Investasi

I. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor ekonomi. Salah satu dampak positif yang paling menonjol adalah kemudahan akses masyarakat terhadap layanan investasi secara daring melalui kemajuan teknologi finansial (*fintech*) [1]. Inovasi ini memungkinkan individu untuk melakukan investasi secara praktis melalui aplikasi *mobile* yang cepat, mudah, dan terjangkau. Seiring dengan kemajuan tersebut, minat masyarakat Indonesia terhadap investasi digital pun mengalami peningkatan yang pesat, khususnya di kalangan generasi muda.

Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dikutip oleh Bisnis.com, per Juni 2024, sekitar 55% dari total investor di pasar modal Indonesia berasal dari Generasi Z. Fakta ini menunjukkan bahwa kesadaran generasi muda terhadap pentingnya investasi sejak dini semakin meningkat. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan kelompok demografis yang tumbuh dan berkembang di era digital. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) pada semester pertama tahun 2024, jumlah penduduk Indonesia mencapai 282.477.584 jiwa, dengan Generasi Z menyumbang sekitar 23,6% dari total populasi atau setara dengan 66.926.680 jiwa [2]. Angka ini menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki potensi besar sebagai pelaku investasi di masa kini dan mendatang.

Dalam pengambilan keputusan, Generasi Z dikenal memiliki karakteristik yang mandiri dan berpikir kritis. Mereka aktif mencari referensi secara mandiri sebelum mengambil keputusan, termasuk dalam hal investasi. Namun, tingginya ketergantungan terhadap teknologi digital juga menimbulkan tantangan tersendiri. Studi menunjukkan bahwa Generasi Z merupakan kelompok yang paling tidak bisa lepas dari internet, dengan sebagian besar menggunakan internet lebih dari 7 jam per hari [3]. Ketergantungan ini berpotensi memengaruhi kemampuan mereka dalam menyangring informasi serta dalam menghadapi risiko yang muncul di dunia nyata, termasuk risiko dalam berinvestasi.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

Salah satu platform investasi digital yang berhasil menarik perhatian generasi muda adalah Bibit [4]. Aplikasi ini dikembangkan oleh PT Bibit Tumbuh Bersama dan resmi dirilis pada tahun 2019 sebagai platform investasi reksa dana berbasis teknologi. Bibit hadir dengan tujuan untuk memfasilitasi masyarakat, khususnya investor pemula, dalam memulai investasi secara mudah, aman, dan sesuai dengan profil risiko masing-masing, bahkan tanpa memerlukan pengalaman sebelumnya [5]. Menurut data yang dilaporkan oleh *idxchannel.com*, hingga akhir tahun 2024, Bibit telah mencatatkan lebih dari lima juta pengguna aktif, sekitar 70% hingga 90% dari total pengguna tersebut merupakan investor muda yang berada pada rentang usia 18 hingga 35 tahun, yang mencakup Generasi Z dan Milenial. Dominasi pengguna dari kalangan digital native ini mencerminkan efektivitas Bibit dalam menjangkau kelompok usia yang tumbuh di era teknologi serta memiliki ketertarikan terhadap solusi keuangan yang efisien dan praktis. Popularitas Bibit di kalangan generasi muda tidak terlepas dari fitur-fitur inovatif yang ditawarkannya. Salah satu fitur unggulan adalah *robo advisor*, yaitu sistem berbasis algoritma yang secara otomatis merekomendasikan portofolio investasi sesuai dengan profil risiko pengguna [6].

Investasi merupakan proses penempatan dana dalam berbagai instrumen keuangan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan [7]. Instrumen investasi dapat mencakup berbagai macam aset, termasuk saham, obligasi, reksa dana, dan harta fisik seperti emas, tanah, dan properti [8]. Setiap instrumen investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik dari segi tingkat pengembalian maupun risiko yang melekat di dalamnya.

Investor adalah individu atau entitas yang terlibat dalam proses investasi, dengan harapan dapat memperoleh imbalan dari dana yang telah ditempatkan [9]. Generasi muda, termasuk generasi Z, memiliki sikap yang lebih terbuka terhadap investasi dibandingkan generasi sebelumnya, yang cenderung lebih konservatif. Persepsi risiko yang dimiliki investor berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi mereka, di mana mereka menunjukkan pemahaman yang memadai tentang risiko yang akan dihadapi [10].

Dari berbagai jenis instrumen investasi yang tersedia, reksa dana menjadi salah satu pilihan investasi online yang paling diminati, khususnya oleh investor pemula [11]. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan analisis yang dimiliki oleh sebagian besar investor baru dalam memilih saham secara mandiri. Reksa dana dinilai sebagai alternatif yang tepat, karena pengelolaan dananya dilakukan oleh manajer investasi profesional [12]. Reksa dana merupakan suatu wadah yang menghimpun dana dari sejumlah investor untuk kemudian diinvestasikan ke dalam portofolio aset seperti saham, obligasi, maupun instrumen pasar uang [13]. Instrumen ini sangat diminati oleh generasi Z yang baru memasuki dunia investasi karena dinilai mampu memberikan potensi imbal hasil yang kompetitif dengan tingkat risiko yang relatif lebih terkendali berkat adanya pengelolaan oleh pihak yang berkompeten.

Dalam era digital saat ini, Generasi Z menunjukkan minat yang tinggi terhadap investasi, terutama melalui platform digital seperti aplikasi Bibit. Namun, keputusan investasi mereka dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis dan perilaku [14]. Salah satu faktor utama adalah sikap terhadap keuangan (*financial attitude*), yang mencerminkan pandangan dan perilaku individu dalam mengelola keuangan pribadi. Penelitian oleh [15] menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Jakarta Barat, menandakan bahwa individu dengan sikap keuangan yang positif cenderung membuat keputusan investasi yang lebih bijak.

Faktor kedua, Persepsi terhadap risiko investasi memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. Persepsi risiko adalah penilaian subjektif individu terhadap potensi kerugian yang mungkin terjadi dari suatu investasi. Studi oleh [16] menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Individu yang memiliki persepsi risiko yang tepat cenderung lebih berhati-hati dan melakukan analisis mendalam sebelum berinvestasi.

Faktor ketiga, *return* menjadi motivasi utama bagi investor, termasuk Generasi Z. Harapan akan imbal hasil yang tinggi dapat mendorong individu untuk berinvestasi, namun juga dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang kurang bijak jika tidak diimbangi dengan pemahaman risiko. Penelitian oleh [17] menunjukkan bahwa motivasi investasi, yang mencakup ekspektasi terhadap *return*, berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi pasar modal pada Gen Z di Denpasar.

Penelitian ini didasarkan pada teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Prospect Theory*. *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* oleh Ajzen dan Fishbein (1975), dengan menambahkan konstruk baru yaitu *perceived behavioral control* (persepsi kendali perilaku). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dapat diprediksi dari niat untuk melakukan perilaku tertentu, di mana niat tersebut dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol atas perilaku [18]. TPB menjadi dasar dalam menjelaskan bagaimana *financial attitude* (sikap terhadap keuangan) memengaruhi keputusan investasi seseorang. Sementara itu, *Prospect Theory* yang dikemukakan oleh Kahneman dan Tversky (1979) menjelaskan bahwa individu dalam mengambil keputusan pada kondisi ketidakpastian tidak selalu bersikap rasional, melainkan sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap risiko dan keterlibatan emosi [19]. Investor, khususnya dari kalangan Generasi Z, dapat menunjukkan kecenderungan yang berbeda-beda dalam menghadapi risiko, tergantung pada bagaimana mereka mempersepsikan potensi kerugian atau

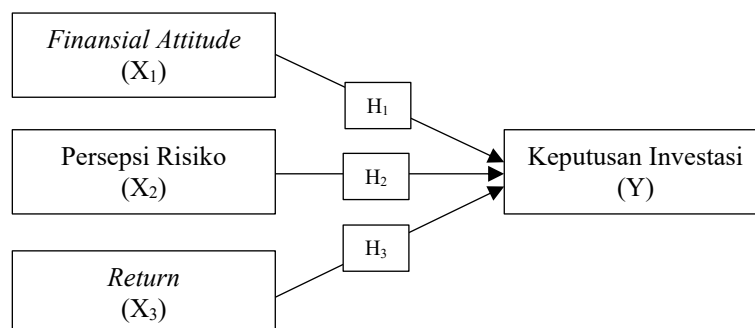
keuntungan dari investasi yang dilakukan. Oleh karena itu, *Prospect Theory* menjadi landasan teoritis untuk menjelaskan pengaruh *persepsi risiko* dan *return* terhadap keputusan investasi.

Penelitian ini dikembangkan dari studi sebelumnya oleh [19] yang meneliti pengaruh *financial attitude*, literasi keuangan, dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi Generasi Milenial di aplikasi Bibit. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, penelitian tersebut berfokus pada Generasi Milenial, sementara perilaku investasi Generasi Z, yang memiliki karakteristik dan preferensi berbeda. Penelitian ini menambahkan variabel *return* sebagai faktor yang memengaruhi keputusan investasi, yang belum dibahas dalam studi sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Financial Attitude*, Persepsi Risiko, dan *Return* Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana ketiga variabel tersebut memengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai perilaku investasi Generasi Z.

KERANGKA KONSEPTUAL

Adapun kerangka konseptual tentang Pengaruh *Financial Attitude*, Persepsi Risiko, dan *Return* Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (independen), yaitu *financial attitude* (X₁), persepsi risiko (X₂), dan *return* (X₃), terhadap variabel terikat (dependen), yaitu keputusan investasi (Y) pada Generasi Z. Batasan penelitian digunakan untuk memperjelas ruang lingkup dan fokus analisis terhadap hubungan antar variabel yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini diperoleh dari komunitas Bibit.id yang tergabung dalam grup Telegram dengan jumlah anggota sebanyak 96.717 orang per Mei 2025. Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah individu dari kalangan generasi Z, yaitu mereka yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Adapun kriteria yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini meliputi: (1) berusia antara 17 hingga 27 tahun, (2) telah melakukan investasi pada produk reksa dana, dan (3) aktif menggunakan aplikasi Bibit sebagai platform untuk berinvestasi.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk memperoleh jumlah sampel yang representatif, digunakan rumus *Slovin* dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10% [20]. Rumus *Slovin* tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (*margin of error*) = 10% atau 0,1

$$n = \frac{96.717}{1 + (96.717)(0,01)}$$

$$n = \frac{96.717}{1 + \frac{96.717}{96.717}}$$

$$n = \frac{96.717}{1 + 1}$$

$$n = 99,9$$

Sehingga jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden.

Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner disebarikan secara daring menggunakan *google form* kepada anggota komunitas Bibit.id di grup Telegram. Penyusunan instrumen kuesioner menggunakan skala likert, yang merupakan skala pengukuran yang umum digunakan dalam penelitian sosial untuk mengukur sikap, persepsi, dan opini responden terhadap suatu pernyataan [21]. Skala tersebut menggunakan rentang skor dari 1 hingga 4, dengan skor 4 menunjukkan tingkat persetujuan tertinggi dan skor 1 menunjukkan tingkat persetujuan terendah. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 30. SPSS digunakan untuk menguji validitas, reliabilitas, serta melakukan analisis regresi dan uji hipotesis, guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel dalam penelitian.

Indikator Variabel Operasional

Berikut adalah tabel indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
<i>Financial Attitude</i> (X1)	<i>Financial attitude</i> adalah keadaan pikiran, pandangan dan penilaian individu terhadap pengelolaan keuangannya yang tercermin melalui perilaku atau tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pola pikir pengelolaan uang dengan baik 2. Sikap kepuasan berbelanja 3. Kenyamanan memiliki uang 4. Sikap tidak merasa cukup terhadap pendapatan 	[22]
Persepsi Risiko (X2)	Risiko adalah ketidakpastian mengenai peristiwa yang mungkin terjadi di masa mendatang dan keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan saat ini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko kinerja 2. Risiko Keuangan 3. Risiko sosial 4. Risiko waktu 	[23]
<i>Return</i> (X3)	<i>Return</i> adalah tingkat keuntungan yang diharapkan individu dari aktivitas investasi yang dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuntungan lancar (<i>current income</i>) 2. Keuntungan yang diterima (<i>Capital gain</i>) 	[24]
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi menggambarkan cara investor mengatur alokasi dananya ke berbagai jenis instrumen investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tujuan investasi 2. Menentukan kebijakan investasi 3. Menentukan strategi portofolio 4. Menentukan aset 	[23]

Metode Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas merupakan metode yang digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian, mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat [25]. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel berdasarkan *degree of freedom* (df) yang diperoleh dari rumus $n - 2$, di mana n merupakan jumlah sampel positif dan dinyatakan valid sebagai alat ukur dalam penelitian [26].

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian, khususnya kuesioner, dapat menghasilkan data yang konsisten dan stabil ketika digunakan dalam pengukuran yang berulang. Instrumen dinyatakan reliabel apabila item-item pernyataan dalam kuesioner mampu menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik antar indikator dalam satu variabel. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengukur keandalan suatu instrumen. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, maka kuesioner dianggap memiliki reliabilitas yang dapat diterima dan layak digunakan [27].

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen [28]. Model regresi dapat dirumuskan dalam bentuk berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Y = Keputusan Investasi

α = Konstanta

X1 = *Financial Attitude*

X2 = Persepsi Risiko

X3 = *Return*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

ε = *Error* (residual)

Hipotesis

Uji Statistik T

Uji T bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial [29]. Pengaruh tersebut dapat dilihat melalui nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi menunjukkan angka kurang dari 0,05, maka variabel independen secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen [16]. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Jika $H_0 < 0,05$ maka hipotesis dapat diterima dan dinyatakan valid signifikan.
- 2) Jika $H_0 > 0,05$ maka hipotesis akan ditolak dan dinyatakan tidak signifikan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu model mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentan antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika nilai R^2 rendah, hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan dengan terbatas dari variasi yang terjadi pada variabel dependen. Sebaliknya, bila nilai R^2 mendekati angka 1, dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen dalam model tersebut telah memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen [25].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir dalam instrumen kuesioner mampu mengukur konstruk yang dimaksud. Kuesioner dinyatakan valid apabila setiap pertanyaan yang diajukan dapat mencerminkan variabel yang diteliti. Suatu indikator dikategorikan valid dengan kualitas baik jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Adapun hasil pengujian validitas dari masing-masing indikator pada setiap variabel dalam penelitian ini ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	r Hitung	><	r Tabel	Keterangan
<i>Financial Attitude (X₁)</i>				
X1.1	0,729	>	0,195	Valid
X1.2	0,769	>	0,195	Valid
X1.3	0,830	>	0,195	Valid
X1.4	0,861	>	0,195	Valid
<i>Persepsi Risiko (X₂)</i>				
X2.1	0,786	>	0,195	Valid
X2.2	0,856	>	0,195	Valid
X2.3	0,891	>	0,195	Valid
X2.4	0,867	>	0,195	Valid
<i>Return (X₃)</i>				
X3.1	0,751	>	0,195	Valid
X3.2	0,886	>	0,195	Valid
X3.3	0,857	>	0,195	Valid
X3.4	0,826	>	0,195	Valid
<i>Keputusan Investasi (Y)</i>				
Y1	0,720	>	0,195	Valid

Y2	0,819	>	0,195	Valid
Y3	0,837	>	0,195	Valid
Y4	0,820	>	0,195	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner memenuhi kriteria validitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel (0,195) pada setiap butir pernyataan. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 16 item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam instrumen kuesioner penelitian.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen kuesioner menghasilkan data yang konsisten dan stabil ketika digunakan dalam pengukuran berulang. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	><	Parameter	Keterangan
<i>Financial Attitude</i> (X1)	0,810	>	0,60	Reliabel
Persepsi Risiko (X2)	0,872	>	0,60	Reliabel
<i>Return</i> (X3)	0,850	>	0,60	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,812	>	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil hasil pengujian reliabilitas pada tabel, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel sebagai berikut: *Financial Attitude* (X₁) sebesar 0,810, Persepsi Risiko (X₂) sebesar 0,872, *Return* (X₃) sebesar 0,850, dan Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,812. Seluruh nilai tersebut melebihi 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam kuesioner dinyatakan reliabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	.146	1.656		.088	.930
	<i>Finansial Attitude</i>	.362	.110	.288	3.300	.001
	Persepsi Risiko	.299	.096	.278	3.116	.002
	<i>Return</i>	.328	.098	.286	3.341	.001

a. Dependen Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel hasil regresi berganda, maka diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 0.146 + 0.362 X_1 + 0.299 X_2 + 0.328 X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan model persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai koefisien variabel *Financial Attitude* (X₁) sebesar 0,362 berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan *Financial Attitude* akan meningkatkan Keputusan Investasi Generasi Z sebesar 0,362.
2. Nilai koefisien variabel Persepsi Risiko (X₂) sebesar 0,299 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Persepsi Risiko akan meningkatkan Keputusan Investasi Generasi Z sebesar 0,299.
3. Nilai koefisien variabel *Return* (X₃) sebesar 0,328 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel *Return* akan meningkatkan Keputusan Investasi Generasi Z sebesar 0,328.

Hasil Uji Hipotesis Uji Statistik T (Parsial)

Tabel 5. Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.146	1.656		.088	.930	
	<i>Finansial Attitude</i>	.362	.110	.288	3.300	.001	.782
	Persepsi Risiko	.299	.096	.278	3.116	.002	.751
	<i>Return</i>	.328	.098	.286	3.341	.001	.814

a. Dependen Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan analisis uji t, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pada variabel *Financial Attitude* (X_1) diketahui nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z (Y). Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima.
2. Pada variabel Persepsi Risiko (X_2) diketahui nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Maka dapat dijelaskan bahwa variabel Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z (Y). Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) diterima.
3. Pada variabel *Return* (X_3) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat dijelaskan bahwa variabel *Return* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z (Y). Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.502	.487	1.30568

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_1 , X_2
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2025

Dari hasil analisis koefisien determinasi yang disajikan dalam tabel tersebut, diperoleh informasi nilai R Square sebesar $0,502 \times 100 = 50,2\%$. Dapat diartikan bahwa variabel *Financial Attitude* (X_1), Persepsi Risiko (X_2), dan *Return* (X_3) mampu menjelaskan variabel Keputusan Investasi Generasi Z (Y) sebesar 50,2%, sedangkan sisanya sebesar 49,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan analisis, diketahui variabel *financial attitude* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi [19].

Hasil hipotesis sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen. Menurut TPB, perilaku individu dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. *Financial attitude* mencerminkan sikap individu terhadap perilaku investasi. Ketika individu memiliki sikap keuangan yang positif, cenderung merencanakan keuangan, mengelola pengeluaran, dan memprioritaskan investasi maka kecenderungan untuk mengambil keputusan investasi juga akan meningkat.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan analisis, variabel *persepsi risiko* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi [17].

Hasil hipotesis sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen. Persepsi risiko mencerminkan persepsi individu terhadap sejauh mana ia dapat mengendalikan dan menilai kemungkinan kerugian dalam investasi [16]. Berdasarkan [30] yang menyatakan bahwa cara seseorang memandang risiko merupakan salah satu aspek penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Setiap individu memiliki persepsi yang berbeda terhadap risiko, tergantung pada pengalaman, pengetahuan, serta preferensi pribadi terhadap keuntungan dan kerugian yang mungkin terjadi. Semakin tinggi persepsi terhadap risiko, maka semakin besar kecenderungan individu untuk berhati-hati dan melakukan evaluasi mendalam sebelum menentukan pilihan investasi.

Pengaruh Return Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan analisis, variabel *return* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *return* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *return* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi [23].

Hasil hipotesis sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen, di mana *return* berperan dalam membentuk sikap individu terhadap perilaku investasi. Semakin tinggi harapan individu terhadap imbal hasil, semakin positif sikap yang terbentuk, sehingga meningkatkan niat untuk mengambil keputusan investasi. *Return* dapat berperan sebagai faktor yang memengaruhi individu untuk menentukan arah dan tujuan dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi [31]. Semakin besar harapan terhadap imbal hasil yang diperoleh dari investasi, maka semakin tinggi juga niat seseorang untuk mengambil keputusan investasi. Harapan terhadap *return* yang optimal mendorong individu untuk memilih instrumen investasi yang dinilai mampu memberikan keuntungan sesuai dengan tujuan keuangannya. Ekspektasi terhadap *return* memiliki peran penting untuk membentuk pola pikir individu dalam proses pengambilan keputusan investasi yang rasional dan terarah.

IV. SIMPULAN

Dari rangkaian analisis data dan uraian pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Hal ini menunjukkan *Financial Attitude* yang positif mendorong individu untuk merencanakan dan mengelola keuangan dengan lebih baik, sehingga meningkatkan kecenderungan untuk berinvestasi. Variabel Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi terhadap risiko, maka semakin besar kecenderungan individu untuk berhati-hati dan melakukan evaluasi mendalam sebelum menentukan pilihan investasi. Variabel *return* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa harapan terhadap *return* yang optimal mendorong individu untuk memilih instrumen investasi yang dinilai mampu memberikan keuntungan sesuai dengan tujuan keuangannya.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang berpotensi memengaruhi hasil yang diperoleh. Salah satu keterbatasannya terletak pada metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form*, di mana terdapat kemungkinan bahwa individu yang tidak berpartisipasi memiliki pandangan yang berbeda dengan responden, sehingga dapat memberikan bias terhadap hasil penelitian. Selain itu, ruang lingkup objek penelitian juga terbatas, yakni hanya berfokus pada anggota Grup Telegram Bibit.id. Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain, memperluas cakupan populasi dan sampel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta kekuatan, kesabaran, dan kesempatan yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa doa, dukungan, dan bantuan dari banyak pihak. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, khususnya kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, doa, dan semangat. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada bapak ibu dosen yang telah membimbing dan berbagi ilmu yang sangat berharga, serta kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] F. O. Saputri and M. I. Fasa, "Peran Literasi Keuangan Digital terhadap Keputusan Investasi Berkelanjutan Investor di Era EBusiness," *J. Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, vol. 2, no. 2, pp. 983–990, 2025.
- [2] W. Wibowo and F. Ayuningtyas, "Generasi Z Sebagai Konsumen Masa Depan : Karakteristik, Preferensi, dan Tantangan Baru," *J. Penelit. dan Stud. Ilmu Komun.*, vol. 05, no. 02, pp. 90–99, 2024.

- [3] L. Sekar Arum, A. Zahrani, and N. Arcindy Duha, "Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030," *Account. Student Res. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 59–72, 2023, doi: 10.62108/asrj.v2i1.5812.
- [4] D. G. Bangre, C. S. Barkah, and N. J. A. Novel, "Eksplorasi Strategi Komunikasi Aplikasi Bibit dalam Meningkatkan Minat Investasi Gen Z," *J. Lentera Manaj. Pemasar.*, vol. 03, no. 01, pp. 38–44, 2025.
- [5] M. Marsono, M. A. S. Wati, M. T. E. Jaya, A. R. Muhtarom, A. L. Hidayat, and L. Dinasti, "Kemudahan Akses dan Pengaruh Aplikasi Bibit terhadap Minat Investasi pada Reksa dana Saham Syariah (Studi Kasus BNP Paribas Pesona Syariah)," *Neraca Manajemen, Ekon.*, vol. 17, no. 11, pp. 131–140, 2025.
- [6] A. N. Khasanah, A. Aziza, R. Saputra, A. P. Santoso, A. D. Anggraini, and S. Sinta Ayu Purnama, "Peran Digitalisasi dalam Transaksi Platform Investasi pada Pasar Modal Syariah," *J. Manaj. Bisnis Syariah*, vol. 2, no. 1, pp. 124–135, 2025.
- [7] I. Dwi Lestari, M. Saniagi Rahma, F. Alviyanto, and M. Taufiq Abadi, "Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia," *J. Ilmiah Ekon. dan Manaj.*, vol. 4, no. 1, pp. 182–190, 2023, doi: 10.30762/istithmar.v5i1.87.
- [8] D. Robiatul Adawiah, N. Nur Aeni, T. Azzahra Oktaviani, F. Fahrezi, and U. Suherman, "Minat Generasi Muda dalam Berinvestasi Reksadana Syariah," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 10, no. 17, pp. 308–317, 2024.
- [9] Y. A. Linanjung, V. S. Pekerti, and M. Tamrin, "Edukasi Investasi Legal di Pasar Modal Indonesia untuk Generasi Z," *J. Abdimas ADPI Sos. Hum.*, vol. 6, no. 1, pp. 15–21, 2025, doi: 10.47841/jsoshum.v6i1.470.
- [10] C. Minati Agusta and H. Budi Yanti, "Pengaruh Risk Perception dan Herding terhadap Pengambilan Keputusan Investasi," *J. Ekon. Trisakti*, vol. 2, no. 2, pp. 1179–1188, 2022, doi: 10.25105/jet.v2i2.14443.
- [11] I. Syafrida and I. Syafrida, "Pengaruh Kualitas Layanan dan Penanganan Keluhan terhadap Loyalitas Pengguna dengan Kepuasan Pengguna sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Aplikasi Bibit Investasi Reksa Dana Syariah)," *Acc. J. Akuntansi, Keuangan, dan Peeperbankan*, vol. 11, no. 1, pp. 2232–2244, 2024, doi: 10.32722/account.v11i1.6734.
- [12] M. Belinda Eduard, T. Widyastuti, M. Maidani, and P. Nila Sari, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Financial Literacy, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Milenial dan Generasi Z Di Kecamatan Bekasi Utara," *SENTRI J. Ris. Ilm.*, vol. 3, no. 2, pp. 924–941, 2024, doi: 10.55681/sentri.v3i2.2338.
- [13] J. Tugistan, "Tanggung Jawab Hukum Manajer Investasi terhadap Pengelolaan Portofolio Reksadana," *J. Penelit. Huk. Galunggung*, vol. 2, no. 1, pp. 22–30, 2025.
- [14] E. Fiesta Clara Shinta Budiyono and G. Christie Tololiu, "Investasi di Era Generasi Z : Analisis Gender dan Persepsi Risiko Sebagai Faktor Pengambilan Keputusan," *J. Ilmu Manajemen, Ekon. dan Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 181–203, 2025.
- [15] S. Angeline Oen and K. Natsir, "Pengaruh Dimensi Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Jakarta Barat," *J. Manajerial dan Kewirausahaan*, vol. 07, no. 01, pp. 361–371, 2025.
- [16] H. Angela Mayashanti S, A. Santi Samasta, D. Puspitasari, and V. Oktavia, "Peran Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z," *J. Ekon. dan Ekon. Syariah*, vol. 8, no. 1, pp. 707–720, 2025.
- [17] P. Novi Rindiani and N. Ari Surya Darmawan, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Motivasi Investasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal pada Gen Z Denpasar," *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi)*, vol. 15, no. 02, pp. 342–353, 2024, doi: 10.23887/jimat.v15i02.68540.
- [18] H. Sjahruddin, A. Priyo Nugroho, J. V Litamahuputty, and W. Agustina, "Theory of Planned Behavior terhadap Niat Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Moderasi," *J. Ilm. Edunomika*, vol. 7, no. 2, pp. 1–12, 2023.
- [19] S. Al-Qibthya and M. Andika Sari, "Pengaruh Financial Attitude, Literasi Keuangan, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Generasi Milenial Jabodetabek)," *SNAM Semin. Nas. Akunt. dan Manaj.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–11, 2022.
- [20] J. Aubrey Andrea and J. S Suroso, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana Online pada Generasi Millennial dan Generasi Z," *ITEJ (Information Technol. Eng. Journals)*, vol. 7, no. 1, pp. 32–52, 2022, doi: 10.24235/itej.v7i1.99.
- [21] P. G. Subhaktiyasa, "Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka," *J. Educ. Res.*, vol. 5, no. 4, pp. 5599–5609, 2024.
- [22] M. Azzam Utsman, "Analisis Pengaruh Risk Tolerance, Financial Attitude, dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah," Universitas Brawijaya Malang, 2021.
- [23] G. Rahayu Putri, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Kemudahan, Risk, dan Return terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Reksadana Syariah pada Aplikasi Bibit," Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.

- [24] H. Hariyanto, “Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal,” *J-MACC J. Manag. Account.*, vol. 5, no. 2, pp. 23–33, 2022, doi: 10.52166/j-macc.v5i2.3475.
- [25] E. Febrianti and D. Riski Anggarini, “Analisis Perilaku Keuangan Personal, Gaya Hidup Hedonisme dan Pendapatan dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi pada Gen Z di Bandar Lampung,” *JAMBURA Econ. Educ. J.*, vol. 7, no. 2, pp. 737–761, 2025.
- [26] A. Zevanathaniela, M. Nur Hastuti, O. Ishmatul Maula, M. A Handini, and N. Farliana, “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Menabung terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang,” *J. Ilm. Nusant.*, vol. 2, no. 3, pp. 134–148, 2025.
- [27] A. Liwandy and D. Defrizal, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Kalangan Gen Z di Bandar Lampung,” *YUME J. Manag.*, vol. 8, no. 1, pp. 476–484, 2025.
- [28] A. Alrahmanto, L. Sari, and D. Zulvia, “Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Anggota Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang,” *J. Ekon. Manajemen, Akunt. dan Keuang.*, vol. 6, no. 2, pp. 1–11, 2025.
- [29] F. R. Aflah, R. Risnawati, and M. F. Hamdani, “Penerapan Regresi Linier Berganda dalam Menilai Hubungan Antar Variabel dalam Penelitian Kuantitatif,” *J. Soc. Sci. Res.*, vol. 5, no. 3, pp. 4195–4211, 2025.
- [30] T. Badriatin, R. L. Rinandiyana, and S. W. Marino, “Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa,” *J. Ekon. Manaj. Univ. Bina Sarana Inform.*, vol. 20, no. 2, pp. 158–163, 2022, doi: 10.31294/jp.v20i2.13596.
- [31] U. Sahida, “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Ekspektasi Return Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah pada Peserta Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) FoSSEI Nasional di Tahun 2023,” *J. Ekon. Bisnis, dan Pariwisata*, vol. 2, no. 2, pp. 113–127, 2024, doi: 10.59996/ekodestinasiv2i2.567.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.